

**PERAN PEMBINA ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
(OSIM) DI MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ULFIA MUZALIFA
NIM. 210206137
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEMBINA ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM) DI MAN 1 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Di ajukan Oleh:

ULFIA MUZALIFA
NIM. 210206137

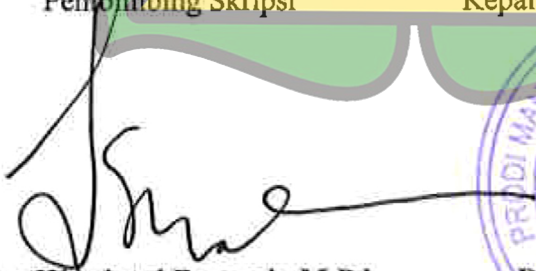
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi

Diketahui Oleh:

Kepala Prodi Manajemen Pendidikan
Islam


Isna Wardatul Bararah, M.Pd
NIP. 1971091020070122025


Dr. Saifudi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198010052010031001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PERAN PEMBINA ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
(OSIM) DI MAN 1 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Senin, 30 Juni 2025

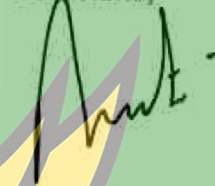
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Isna Wardatul Bararah, M.Pd
NIP. 197109102007012025

Sekretaris,



Nelliraharti, M.Pd
NIP. 198112052023212021

Penguji I,



Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji II,



Dr. Murni, M.Pd
NIP. 198212072025212006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfia Muzalifa
NIM : 210206137
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berjudul: **Peran Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 1 Aceh Besar** adalah benar karya ilmiah saya, dan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

23 Juni 2025
atakan,

Ulfia Muzalifa
NIM. 210206137

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

**PERAN PEMBINA ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
(OSIM) DI MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Oleh:

ULFIA MUZALIFA

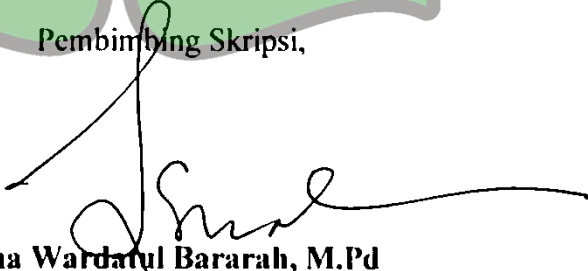
NIM.210206137

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing Skripsi,


Isna Wardatul Bararah, M.Pd
NIP.197109102007012025

ABSTRAK

Nama : Ulfia Muzalifa
NIM : 210206137
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 1 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 144 halaman
Pembimbing Skripsi : Isna Wardatul Bararah, M.Pd
Kata Kunci : Peran, pembina OSIM, dan OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah)

Peran pembina OSIM sangat penting, karena mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya organisasi di lingkungan madrasah. Pembina OSIM bertanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan organisasi siswa agar dapat berfungsi optimal. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan pembinaan OSIM yang belum maksimal. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui peran pembina OSIM di MAN 1 Aceh Besar, (2) Untuk mengetahui strategi yang digunakan pembina dalam membina OSIM di MAN 1 Aceh Besar, (3) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pembina OSIM di MAN 1 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, Pembina OSIM dan pengurus OSIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran pembina OSIM meliputi sebagai pembimbing dalam memberikan bimbingan kepada pengurus OSIM, motivator dalam mengembangkan potensi siswa serta evaluator dalam melakukan kegiatan evaluasi kegiatan OSIM. (2) Strategi yang digunakan pembina dalam mengembangkan kepemimpinan siswa melalui OSIM mencakup perencanaan, pendekatan komunikasi dan pelaksanaan evaluasi serta (3) Hambatan yang dihadapi pembina OSIM meliputi keterbatasan waktu dalam melakukan pembinaan intensif, kurangnya komunikasi antara Pembina dan pengurus, rendahnya disiplin siswa, kurangnya fasilitas untuk program pengembangan serta variasi kemampuan dan motivasi siswa yang beragam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.
4. Isna Wardatul Bararah, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis serta adik-adik yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang dan mendukung penulis baik segi moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Terimakasih juga untuk seluruh dosen dan juga teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Banda Aceh. 23 Juni 2025



Ulfia Muzalifa
210206137



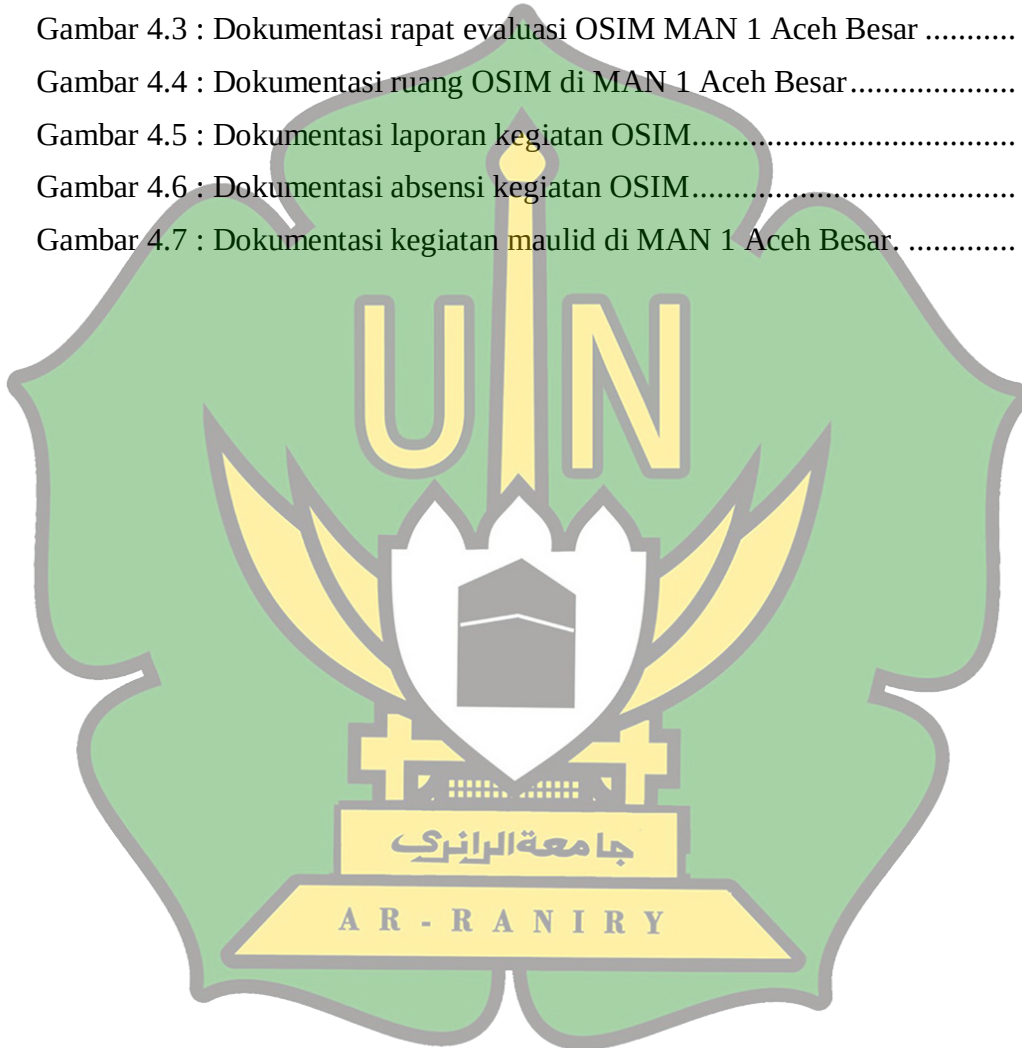
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi operasional.....	7
F. Kajian terdahulu yang relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II KAJIAN TEORITIS.....	 16
A. Peran Pembina OSIM.....	16
1. Pengertian Peran Pembina OSIM.....	16
2. Tugas Pembina OSIM.....	23
3. Peran Pembina OSIM.....	24
B. Strategi Pembina dalam Membina OSIM di Madrasah.....	27
C. Hambatan yang dihadapi Pembina dalam Membina OSIM.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Kehadiran Penelitian.....	39
E. Data dan Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41

H. Analisis Data	43
I. Uji Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
1. Profil MAN 1 Aceh Besar	48
2. Sejarah singkat MAN 1 Aceh Besar.....	49
3. Visi dan Misi MAN 1 Aceh Besar	50
4. Tujuan MAN 1 Aceh Besar	51
5. Struktur Organisasi MAN 1 Aceh Besar	51
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Peran Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah di MAN 1 Aceh Besar.....	52
2. Strategi yang digunakan pembina dalam membina OSIM di MAN 1 Aceh Besar	67
3. Hambatan yang dihadapi oleh Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 1 Aceh Besar	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
1. Peran pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah di MAN 1 Aceh Besar.....	103
2. Strategi yang digunakan pembina OSIM dalam membina OSIM di MAN 1 Aceh Besar	105
3. Hambatan yang di hadapi pembina OSIM di MAN 1 Aceh Besar	108
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Dokumentasi kegiatan rapat OSIM di MAN 1 Aceh Besar	55
Gambar 4.2 : Dokumentasi surat tugas OSIM MAN 1 Aceh Besar	57
Gambar 4.3 : Dokumentasi rapat evaluasi OSIM MAN 1 Aceh Besar	64
Gambar 4.4 : Dokumentasi ruang OSIM di MAN 1 Aceh Besar	75
Gambar 4.5 : Dokumentasi laporan kegiatan OSIM.....	78
Gambar 4.6 : Dokumentasi absensi kegiatan OSIM.....	93
Gambar 4.7 : Dokumentasi kegiatan maulid di MAN 1 Aceh Besar.	101



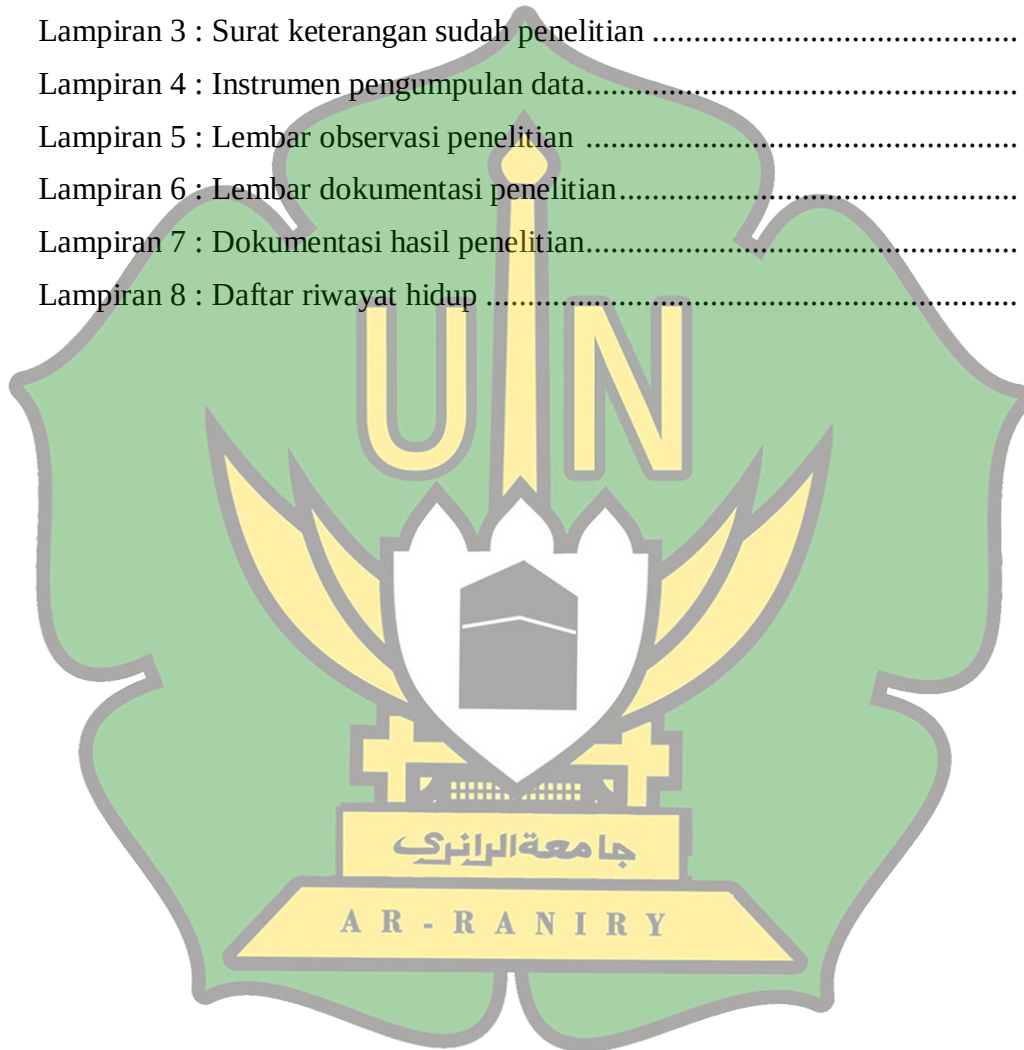
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Identitas MAN 1 Aceh Besar	48
Tabel 4.2 : Struktur organisasi MAN 1 Aceh Besar	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keterangan pembimbing skripsi.....	117
Lampiran 2 : Surat izin penelitian	118
Lampiran 3 : Surat keterangan sudah penelitian	119
Lampiran 4 : Instrumen pengumpulan data.....	120
Lampiran 5 : Lembar observasi penelitian	132
Lampiran 6 : Lembar dokumentasi penelitian.....	134
Lampiran 7 : Dokumentasi hasil penelitian.....	135
Lampiran 8 : Daftar riwayat hidup	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Siswa Intra Madrasah atau dikenal dengan singkatan (OSIM) merupakan salah satu wadah penting bagi siswa di madrasah untuk mengembangkan potensi, keterampilan dalam memimpin, serta karakter yang positif dalam lingkungan madrasah.¹ OSIM dalam madrasah berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kepribadian siswa melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan sosial. Dalam OSIM memiliki tujuan yang paling utama yaitu menanamkan sikap tanggung jawab, sikap peduli dan sikap dalam mengatur waktu. Kebersamaan dan kerjasama yang terjalin pada saat kegiatan akan menjadikan setiap anggota memiliki hubungan yang membuat mereka semakin kompak antar sesama anggota dan membuat rasa persaudaraan yang mereka miliki semakin erat.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan OSIM sangat bergantung terhadap peran pembina sebagai pengawas, pembimbing, serta motivator bagi pengurus dan anggota OSIM di madrasah.² Dalam setiap kegiatan OSIM terjalin komunikasi dengan Pembina OSIM dan Pembina kesiswaan. Pembina OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) adalah seorang guru atau tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh pihak sekolah untuk membimbing dan mengawasi kegiatan organisasi kesiswaan

¹ Slameto, 2010. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 23.

² Masitoh, 2016. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 34.

tersebut. Bertindak sebagai penasehat, pembimbing, dan pengawas dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus dan anggota OSIM, memastikan agar program kerja OSIM sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai yang dianut oleh madrasah.

Namun sering kita temukan beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam keberlangsungan kegiatan OSIM tersebut. Diantaranya kurangnya kreativitas dan motivasi pengurus OSIM dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan OSIM yang disebabkan karena kurangnya peran pembina dalam evaluasi dan motivasi menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya kreativitas dan semangat OSIM dalam menjalankan tugasnya.³ Hal ini menjadi sorotan utama yang harus diperhatikan dan di benahi oleh pembina OSIM di madrasah. Secara praktik Pembina OSIM harus mampu memberikan bimbingan secara konsisten terhadap siswa serta memberikan dukungan penuh agar pengurus dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan inovasi.⁴

Dalam upaya pembinaan siswa di madrasah, Kepala madrasah, guru, masyarakat serta OSIM mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat penting di madrasah. Organisasi siswa ini menjadi patokan penting dalam meningkatkan keterampilan siswa di madrasah, dimana para pengurus OSIM membantu memberikan contoh atau menjadi role model bagi siswa lainnya seperti dengan cara

³ Fuziyya Maulia, 2024. Peranan Guru Pembina OSIS dalam Membentuk Karakter Akhlakul Karimah pada Pengurus OSIS di SMPN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal SOSHUMDIK*, Vol.3, No.1, hlm. 12.

⁴ Biddle, Bruce J, 1979. *Role Theory, : Expectations, identities, and Behaviors*, New York: Academic Press, hlm. 15.

berpenampilan yang sesuai aturan, tutur kata yang baik, patuh kepada guru dan baik terhadap teman-temannya.⁵

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan di MAN 1 Aceh Besar, ditemukan bahwa terdapat berbagai permasalahan yang menghambat optimalisasi peran pembina OSIM. Salah satu diantaranya yaitu kurangnya pendampingan dan bimbingan yang konsisten dari pembina.⁶ Hal tersebut mengakibatkan pengurus OSIM di MAN 1 Aceh Besar kurang mendapatkan arahan yang jelas dan dukungan moral yang cukup dalam menjalankan tugasnya. Pendampingan yang kurang efektif membuat pengurus OSIM kesulitan mengelola organisasi secara optimal dan mengembangkan potensi kepemimpinan mereka secara maksimal.

Dalam menghadapi masalah tersebut, seorang pembina harus meningkatkan keterikatan dirinya terhadap setiap kegiatan yang diadakan oleh OSIM. Adapun beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan oleh seorang pembina yaitu:

1. Pelaksanaan Pendampingan Terjadwal dan Sistematis

Pembina OSIM perlu melakukan pendampingan secara rutin dan terjadwal. Seperti melakukan pendampingan rutin selama dua minggu sekali, dengan tujuan agar pengurus OSIM mendapatkan arahan, bimbingan, dan monitoring yang konsisten dalam menjalankan program kerja. Pendampingan

⁵ Albert Bandura, 2016. *Social Learning Theory*, Englewood Cliffs NJ: Prentice Hall, hlm. 148.

⁶ Hasil Observasi Awal di MAN 1 Aceh Besar dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2024.

ini harus bersifat partisipatif dan fleksibel menyesuaikan kondisi madrasah dan jadwal siswa.⁷

2. Workshop dan Pelatihan Kepemimpinan serta Manajemen Organisasi

Mengadakan mini workshop secara berkala yang membekali pengurus OSIM dengan pengetahuan tentang manajemen organisasi, kepemimpinan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus dalam mengelola OSIM secara efektif.⁸

3. Pendampingan dalam Penyusunan dan Evaluasi Program Kerja

Pembina bersama tim pendamping lainnya perlu aktif mendampingi pengurus OSIM dalam menyusun program kerja yang realistis dan inovatif serta melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program tersebut. Evaluasi ini berguna untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi bersama agar organisasi berjalan dengan optimal.

4. Pembentukan Tim Pendamping Khusus

Selain pembina utama, madrasah dapat membentuk tim pendamping khusus yang terdiri dari guru atau alumni yang berkompeten untuk memberikan bimbingan tambahan secara sukarela. Tim tersebut dapat membantu mengisi

⁷ Moh. Rifa'i, 2021. Pendampingan Bagi Pengurus Organisasi Siswa dalam Meningkatkan Kulaitas Layanan Organisasi Siswa (OSIS) Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, Vol. 2, No. 3, hlm. 7.

⁸ Moh. Rifa'i, 2022. PKM Pendampingan Manajemen dan Kepemimpinan bagi Pengurus OSIM dalam meningkatkan Kualitas Layanan Organisasi, BAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, NO. 1, hlm. 21.

kekosongan pendampingan dan memberikan perhatian lebih intensif kepada pengurus OSIM.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa optimalisasi peran pembina OSIM dapat dicapai dengan pendampingan yang konsisten, terjadwal, dan partisipatif, didukung oleh pelatihan kepemimpinan, evaluasi program kerja, serta pembentukan tim pendamping tambahan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran, strategi serta hambatan yang dihadapi oleh pembina OSIM dalam membina organisasi di MAN 1 Aceh Besar. Disamping itu penelitian ini juga mendukung bidang keilmuan kepemimpinan dalam pendidikan, psikologi pendidikan serta pembinaan karakter siswa. Sebagai orang yang berperan penting, seorang Pembina dapat membentuk karakter, moral, sikap tanggung jawab, serta menerapkan ilmu kepemimpinan terhadap siswa yang bersangkutan. Disamping itu adanya psikologi pendidikan bertujuan untuk menjelaskan cara pembinaan yang efektif agar seorang Pembina dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kedisiplinan siswa dalam organisasi.

Dengan memahami beberapa keterikatan antara pembina dan pengurus OSIM , kita dapat merancang intervensi yang lebih terfokus dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran antara kedua belah pihak untuk membangun komunikasi dan kerjasama yang lebih efektif agar dapat mencapai tujuan OSIM sebagaimana yang diharapkan baik oleh pengurus maupun pembina tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pembina OSIM di MAN 1 Aceh Besar?

2. Bagaimana strategi yang digunakan pembina dalam membina OSIM di MAN 1 Aceh Besar?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh pembina OSIM di MAN 1 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran pembina OSIM di MAN 1 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan pembina dalam membina OSIM di MAN 1 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pembina OSIM di MAN 1 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai peranan pembina dalam organisasi intra madrasah.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan teori yang kuat untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembinaan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman ilmiah yang berguna dalam menyusun karya tulis ilmiah serta memperdalam pemahaman peneliti mengenai peran pembina OSIM dalam organisasi yang terdapat di madrasah atau sekolah umum lainnya.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembinaan Organisasi Siswa Intra Madrasah, terutama dalam hal peran pembina, sehingga dapat meningkatkan efektivitas organisasi siswa dan pengembangan potensi siswa di madrasah secara optimal.

c. Bagi Pembina OSIM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi dan faktor yang dapat menghambat dalam proses pembinaan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), sehingga pembina dapat melakukan perbaikan dan inovasi dalam menjalankan tugasnya.

E. Definisi operasional

1. Pengertian Peran

Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang dilakukan oleh setiap orang berdasarkan kedudukan yang diterimanya, serta tingkah laku ini

diharapkan oleh orang lain. Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting dalam masyarakat sebagai organisasi.⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa peran merupakan konsep fundamental dalam interaksi sosial, baik organisasi ataupun masyarakat yang menggambarkan bagaimana individu diharapkan bertindak berdasarkan posisi atau kedudukan yang dimilikinya dalam masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap tindakan seseorang tidak hanya bersifat pribadi, namun juga memiliki dampak dan arti penting bagi lingkungan sosial.

2. Pengertian Pembina

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembina berasal dari kata “bina” yang memiliki tambahan awalan kata pe berarti pelaku pembinaan atau orang yang membina, alat untuk membina, pembangun. Pembina adalah orang yang membantu membangun kepribadian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan yang telah terstruktur di suatu lembaga.¹⁰

Secara spesifik, Pembina merupakan orang yang bertugas membangun kepribadian baik peserta didik. Hal ini menandakan bahwa Pembina tidak hanya memberikan arahan teknis atau pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai moral dalam diri peserta didik.

3. Pengertian Organisasi

⁹ Gina Laelita Sukma, 2024. Peran Pemerintah Desa dalam Mengurangi Kemiskinan melalui Pembangunan Infrastruktur di Desa Sirnabaya Kabupaten Karawang, Jurnal ilmiah ilmu pemerintahan, vol.10 No.2, hlm.447

¹⁰ Siti Luthfiyah dan Haris Supratno, 2023. Peran Pembina Asrama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religious pada Peserta Didik Program Keagamaan, Jurnal studi keislaman, vol. 9 no.1, hlm.121

Organisasi adalah suatu sistem formal yang terdiri dari pola aktivitas yang dilakukan sekelompok orang (dua atau lebih) yang bersama untuk secara teratur dan berulang-ulang untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) organisasi merupakan satu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian (orang) dalam suatu perkumpulan untuk tujuan tertentu, kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan suatu wadah atau tempat bagi sekelompok orang dalam melakukan kerjasama dan mau terikat dengan peraturan yang telah disepakati, dipimpin dan terkendali dalam mencapai keberhasilan dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹¹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa organisasi bukan sekedar kumpulan individu yang berdiri sendiri, namun juga merupakan suatu system yang terstruktur dimana setiap anggota di dalamnya memiliki peran dan fungsi tertentu yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama.

F. Kajian terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini, terdapat karya ilmiah atau penelitian yang dilakukan sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan peneliti teliti.

Penelitian Fuziya Maulia dkk (2024), Jurnal SOSHUMDIK Vol. 3 No.1 dengan judul “Peranan Guru Pembina OSIS dalam Membentuk Karakter Akhlakul Karimah pada Pengurus OSIS di SMPN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang

¹¹ Sahadi dkk, 2022. Pengembangan Organisasi (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi), Jurnal Moderat, vol.8 no.2, hlm.404

Pariaman”. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dalam menganalisis data lapangan. Teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan agar menghasilkan data yang berkaitan terhadap data lain yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan wawancara terhadap salah satu guru pembina OSIS dan pengurus OSIS. Hasil dari penelitian ini ialah peranan guru pembina OSIS dalam membentuk karakter akhlakul karimah ada 3 peranan yaitu pertama peranan pembina sebagai pembimbing (*Preceptor*), kedua peranan pembina sebagai pemotivasi (*Motivator*) dan yang ketiga peranan pembina sebagai pengevaluasi (*Evaluator*).

Penelitian Rahma Wati Ningsih (2024), *Journal of Islamic Educational Management* Vol.7 No. 1 berjudul “Efektifitas Manajemen Kesiswaan Melalui OSIM dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswi”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memperoleh data langsung dari subjek penelitian yakni kepala madrasah diniyah, waka kesiswaan, pembina osim dan ketua osim. Berupa hasil wawancara, melihat situasi secara langsung (observasi), dan dokumentasi. Hasil dari adanya penelitian ini bahwa kepala madrasah sebagai pengelola tanggung jawab atas pendidikan yang ada dilembaganya, kemudian ada waka kesiswaan sebagai pengelola bagian kesiswaan yang ada dimadrasah, ketiga ada pembina osim selaku pemeran yang memiliki tugas membina dan membimbing langsung para OSIM, dan ketua osim sebagai bentuk hasil dari karakter disiplin siswi, bila osim nya disiplin dan bisa menjadi contoh untuk siswi yang lain, maka karakter disiplin siswi yang lain akan ikut terbentuk dari sana. Dalam mencapai

tujuan manajemen kesiswaan ini, maka perlu adanya perencanaan dan tindakan yang nyata agar bisa mewujudkan program kesiswaan yang baik.

Penelitian Iis Nur Septiyaningrum dan Listyaningsih (2020), Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 08 Nomor 03 berjudul “Strategi Pembina Osis dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Pengurus Osis Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pembina OSIS dan pengurus OSIS. Hasil penelitian strategi pembina OSIS dalam pembentukan karakter tanggung jawab pengurus OSIS yaitu pertama melakukan pengawasan dalam organisasi, pengawasan tersebut seperti pembina OSIS memberikan pengecekan terhadap pengurus OSIS dalam mencanangkan kegiatan, memberikan kebebasan mereka dalam berekspresi pada pembuatan kegiatan, kedua menjalin komunikasi, pengurus OSIS memiliki kewajiban untuk dapat melakukan dan mengerjakan semua kegiatan yang sudah disusunnya melalui program kerja dan visi-misi yang dicanangkan dan yang ketiga yaitu pengawasan dalam pembelajaran.

Jurnal Ilmu Pendidikan dengan judul "Peran OSIM dalam Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Siswa Di MTsN 2 Agam" vol.1 no.7 tahun 2023 oleh Fauziyah Maulia dkk. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam menganalisis data lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah peran OSIM dalam meningkatkan sikap kepemimpinan yaitu dengan menanamkan sikap kepemimpinan Islami yang terlihat pada kegiatan OSIM yang

dilakukan yaitu pengutipan infak jum'at kepada kelas yang lain, mengatur barisan di saat muhadarah, mengawasi peserta didik ketika melaksanakan shalat Dhuha, mengawasi peserta didik ketika pelaksanaan upacara bendera merah putih dan adanya pelatihan dalam membentuk kepemimpinan peserta didik yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS).

Jurnal Malay – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya dengan judul "Peran Osis dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswa di MTs Pab 2 Sampali" vol.2 no.3 tahun 2022 oleh Musdelifah Munthe. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu OSIS berperan dalam meningkatkan kepemimpinan siswa selaku pembina OSIS mengarahkan siswa yang ikut dalam OSIS agar mengikuti kegiatan-kegiatan diluar contohnya seperti kegiatan leadership, camping, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dialami. Peran OSIS dalam meningkatkan kepemimpinan siswa yaitu memiliki keberanian untuk berbicara di depan banyak orang, memiliki tanggung jawab sangat besar, cakap dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, membangun kerjasama yang baik dan kreatif dan inovatif.

Penelitian Ahmad Afandi (2023), jurnal manajemen pendidikan islam, berjudul "Peran Osis dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa MA Miftahul Midad Lumajang". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam hal

wawancara, mewawancarai Waka Kesiswaan, Pembina OSIS, Guru, Pengurus OSIS, dan Siswa. Hasil penelitian mengenai peran OSIS dalam meningkatkan karakter kepemimpinan siswa di MA Miftahul Midad Lumajang bahwa peran OSIS pengurus OSIS selalu terlibat aktif dalam setiap kegiatan di madrasah. Beberapa kegiatan rutin diantaranya : (1) Mengontrol kebersihan kelas dan lingkungan madrasah, (2) Mengontrol kerapian dan kedisiplinan siswa, (3) Bertugas menjaga lalu lintas untuk penyeberangan siswa dan guru, (4) Menjadi petugas pembaca qosidah sebelum belajar, dan surat-surat pendek doa bersama pengeras suara yang semuanya rutin tiap hari dilakukan sebelum bel Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di mulai.

Penelitian Christia Panca Hidayah dan Harmanto (2021), Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 09 Nomor 01 berjudul “Peran Pembina dalam Membangun Sikap Demokratis bagi Pengurus OSIS Di SMKN 1 Buduran Sidoarjo”. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil Penelitian peran pembina dalam membangun sikap demokratis bagi pengurus OSIS yaitu sikap demokratis suatu hal yang sangat diperlukan bagi kemajuan bangsa indonesia. Mempelajari demokrasi dengan penerapan dalam kehidupan sehari hari merupakan jembatan atau transisi bagi anak dalam rangka penanaman nilai-nilai demokrasi dalam diri seorang anak. Sikap demokratis tidak hanya diajarkan di kelas saja melainkan pada suatu organisasi, salah satu organisasi yang diyakini dapat membentuk sikap demokratis peserta didik di sekolah adalah OSIS. Sikap demokratis pada pengurus

OSIS diantaranya tanggung jawab, toleransi, menerima kekalahan (lapang dada) dan musyawarah.

Dalam penelitian ini, penting untuk mengeksplorasi secara mendalam peran peran pembina OSIM, strategi dan pendekatan yang digunakan, serta peran dan tugas dari pembina OSIM. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran pembina OSIM serta memberikan rekomendasi praktis bagi pembina OSIM agar tercapainya tujuan OSIM yang efektif.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas penulisan skripsi ini, maka diperlukan sebuah sistem sistematika penulisan. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi tiga bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

BAB I : Terkait dengan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Menjelaskan tentang kajian teori. Dalam bab ini membahas tentang peran pembina osim meliputi pengertian pembina OSIM, tugas, peran pembina OSIM, pengertian OSIM, fungsi, peran dan tujuan dari OSIM.

BAB III : Memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV : Terkait dengan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Terkait dengan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

